

ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA NOVEL *NEGERI DI UJUNG TANDUK* KARYA TERE LIYE DAN SKENARIO PEMBELAJARAN DI KELAS XI SMA

Oleh: Sigit Prasetyo Nugroho
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: sigitnugrohosigit69@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini mendeskripsikan: (1) unsur instrinsik; (2) aspek-aspek sosial novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye; (3) skenario pembelajaran di kelas XI SMA. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah aspek-aspek sosial novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Penelitian ini difokuskan pada (1) unsur instrinsik novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye; (2) aspek-aspek sosial novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye; (3) skenario pembelajaran di kelas XI SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama tahun 2013. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi (*content analysis*) dan teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik informal. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) unsur-unsur intrinsik novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. (2) Aspek-aspek sosial novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye meliputi aspek cinta kasih, aspek kekerabatan, aspek moral dan pendidikan; (3) skenario pembelajaran novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye di SMA menggunakan model *STAD*. Metode yang digunakan, yaitu: dengan metode ceramah, diskusi, Tanya jawab, dan pemberian tugas. Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye secara lisan, dan tertulis dengan menggunakan tes esai.

Kata kunci: sosiologi sastra, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil karya cipta manusia yang merupakan hasil imajinasi dan refleksi seorang penulis dari suatu hal yang ia rasakan, ia lihat, ia dengar, dan yang terjadi di dalam masyarakat. Keterkaitan antara sastra dan kehidupan manusia yang demikian erat memberikan petunjuk bahwa karya sastra

bukan merupakan suatu yang kosong tanpa makna atau tanpa tujuan. Seperti halnya sosiologi sastra, yang erat kaitannya pada persoalan dan permasalahan yang ada pada manusia dan lingkungannya. Wijaya (2009:50) menyatakan karya sastra merupakan sesuatu hal yang penting dalam kehidupan masyarakat karena hanya karya sastra mempengaruhi pola kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan karya sastra disamping berfungsi sebagai hiburan harus mengandung nilai pendidikan, nilai sosial, nilai budaya, dan memupuk rasa cinta tanah air dan bangsa.

Novel dapat dianalisis dengan beberapa metode salah satunya dengan sosiologi. Damono, (1979:42) menyebutkan sosiologi adalah suatu cara pendekatan, strukturalisme, mencakup segala bidang yang menyangkut fenomena sosial kemanusiaan, dengan demikian tercakup di dalamnya ilmu-ilmu sosial murni (sosiologi, politik, dan ekonomi), ilmu-ilmu kemanusiaan, dan seni rupa. Teks sastra dapat dianalisis dari segi eksternalnya seperti lingkungan sosial, ekonomi, politik yang telah menghasilkannya. Faruk, (2013:1) juga mendefinisikan sosiologi sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga dan proses-proses sosial. Selain itu, Endraswara (2013:79) juga menyatakan sosiologi sastra adalah penelitian yang terfokus pada masalah manusia. Karena sastra sering mengungkapkan perjuangan umat manusia dalam menentukan masa depannya, berdasarkan imajinasi, perasaan, dan intuisi.

Novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye novel yang bercerita tentang perjuangan memenangkan partai politik demi terciptanya pemimpin yang jujur. Cerita dalam novel ini sangat menarik dan sederhana serta menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami. Permasalahan yang dikaji dalam novel ini adalah bagaimanakah unsur instrinsik novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, aspek-aspek sosial novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, dan skenario pembelajaran di kelas XI SMA. Tujuan penelitian ini sesuai rumusan masalah, yaitu mendeskripsikan unsur instrinsik novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye,

aspek-aspek sosial novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, dan skenario pembelajaran di kelas XI SMA. Rahmanto, 1988:16-25 menyatakan pembelajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila mencakup empat aspek yaitu meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan kemampuan berbudaya, mengembangkan cipta rasa, dan menjunjung pembentukan watak untuk dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra.

Pembelajaran sastra dapat dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Divisions)*. Model pembelajaran *STAD* merupakan pembelajaran kooperatif di mana siswa harus bekerja sama dengan siswa lain dalam pembelajaran. Slavin, (2005:8) menyatakan perencanaan dengan tipe *STAD (Student Team Achievement Divisions)* adalah kelompok dibentuk dengan anggota 4-5 orang dibagi secara heterogen, tiap kelompok dibagi atas topik dari keseluruhan materi yang akan diajarkan, dan membuat laporan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil laporan kepada seluruh siswa, untuk saling tukar pendapat dan informasi tentang hasil laporan masing-masing kelompok, guru memberi skor atas presentasi tiap kelompok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah teks novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye. Penelitian ini difokuskan pada (1) unsur instrinsik novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye; (2) aspek-aspek sosial novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye; (3) skenario pembelajaran di SMA. Sumber data penelitian ini adalah novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2013 cetakan pertama, dengan tebal 360 halaman. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik validitas data menggunakan triangulasi teori, Sugiyono, (2010:364). Teknik yang digunakan

untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi (*content analysis*), Bungin, (2011: 163). Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye yang penulis teliti, unsur instrinsik novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Tema dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* adalah Perjuangan memenangkan partai politik demi terciptanya pemimpin yang jujur. Latar tempat dalam novel ini terdapat di Hong Kong, Makau, Surabaya, Jakarta, Pelabuhan Container Kwi Tsing, dan latar waktu dalam novel ini adalah pagi hari, siang hari, dan malam hari. Novel ini menggunakan alur maju. Penokohan novel *Negeri Di Ujung Tanduk* menggambarkan perwatakan tokoh-tokoh berikut. Thomas memiliki watak percaya diri, pintar dan disiplin, Maryam berwatak tidak mudah putus asa, Oppa seorang kakek yang perhatian, Kadek merupakan sahabat yang sangat baik dan selalu taat pada perintah, Maggie berwatak patuh pada perintah, Detektif Liu memiliki watak suka menolong, Lee seorang sahabat yang selalu menepati janji, Faisal berwatak pintar, JD seorang yang memiliki kepribadian yang jujur, Kris mempunyai watak cekatan, Rudi berwatak setia kawan, Guru Alim seorang guru yang mudah bergurau, Lita seorang anak yang pintar, dan Tuan Sinpei mempunyai watak yang jahat. Sudut pandang yang digunakan sudut pandang orang pertama "Aku". Amanat yang dapat diambil dari novel *Negeri Di Ujung Tanduk* orang-orang yang mempunyai kuasa, mempunyai harta melimpah, yang cerdas dan yang mempunyai banyak jaringan akan mudah melakukan rekayasa sosial, kita sebagai masyarakat hendaknya memilih seorang pemimpin berdasarkan hati nurani agar tercipta suatu kepemimpinan yang bersih yang bisa mensejahterakan rakyatnya.

Aspek-aspek sosial novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye meliputi meliputi aspek cinta kasih, aspek moral, aspek kekerabatan, dan aspek pendidikan. Aspek cinta kasih diceritakan antara Thomas dan Maryam. Thomas merupakan seorang lelaki sangat romantis dan bertanggungjawab. Thomas merupakan seorang yang hanya mementingkan pekerjaan, tetapi dibalik itu semua ternyata Thomas merupakan seorang yang romantis. Aktifitas Thomas setiap harinya diikuti oleh Maryam yang akhirnya mereka berdua saling memahami watak dan perilaku masing-masing yang kemudian mereka saling mencintai.

Aspek moral bervariasi, ada yang mencerminkan tingkah laku yang baik dan ada yang memiliki moral kurang baik. Tingkah laku baik diantaranya mempunyai rasa berterima kasih, mempunyai sopan santun dengan orang tua, dan tingkah laku kurang baik diantaranya tidak mau mendengarkan ketika dinasehati orang tua. Thomas dan rekannya sama-sama mempunyai kepribadian yang baik, hanya saja Thomas selalu menghindar jika Oppa yang berbicara. Keluarga JD merupakan keluarga yang patut dicontoh karena merupakan keluarga yang sangat menghormati tamunya.

Kekerabatan yang terjadi sangat patut untuk dicontoh karena kekerabatan antara sahabat dan keluarga sangat erat. Berbagai macam pertolongan akan dilakukan demi menolong seorang teman yang membutuhkan. Pendidikan juga sangat ditonjolkan dalam novel ini, terbukti Thomas mempunyai semangat yang tinggi dalam menuntut ilmu. Thomas yang pintar berasal dari sekolah yang tidak terkenal di pelosok. Tidak semua sekolah favorit yang mempunyai fasilitas pendidikan yang memadai dapat menciptakan sumber daya manusia yang bermutu, tetapi sebaliknya sekolah yang biasa-biasa saja dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dari beberapa aspek sosial di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye merupakan suatu hal yang sering terjadi dalam masyarakat. Oleh sebab

itu, antara aspek yang satu dengan aspek yang lain pasti akan selalu berkaitan.

Skenario pembelajaran novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye disesuaikan dengan standar kompetensi Membaca 7. Memahami berbagai hikayat, novel Indonesia/novel terjemahan; Kompetensi dasar 7.2 Menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Team Achievement Divisions)* yang merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif. Langkah-langkah pembelajarannya yaitu: (1) pendahuluan (guru mengucapkan salam dan berdoa, guru menjelaskan tujuan dan indikator yang akan dicapai, guru menyiapkan materi atau media); (2) kegiatan inti: (a) peserta didik dikelompokkan menjadi empat anggota tim disesuaikan subtopik yang dibahas; (b) setiap kelompok diberi materi subtopik yang berbeda; (c) membentuk kelompok ahli. Kelompok ahli terbentuk diambil dari salah satu orang dari kelompok asal, dan tim ahli mendiskusikan subtopik yang telah dibagikan; (d) setelah selesai, sebagai tim ahli tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan berdiskusi dengan teman satu tim asal; (e) guru member skor dari hasil presentasi para siswa;(3) kegiatan penutup (guru menyimpulkan hasil pembelajaran, guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa, guru mengucapkan salam penutup).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye, dapat disimpulkan bahwa unsur intrinsik novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye meliputi tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Aspek-aspek sosial novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye meliputi aspek cinta kasih, aspek kekerabatan, aspek moral dan aspek pendidikan.

Skenario pembelajaran sosiologi sastra novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye tercantum dalam silabus dari KD 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/terjemahan. Skenario pembelajaran novel *Negeri Di Ujung Tanduk* karya Tere Liye menggunakan model pembelajaran *STAD (Student Team Achievement Divisions)*. Langkah-langkah pembelajarannya yaitu: (1) pendahuluan; (2) kegiatan inti; (3) kegiatan penutup.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternative bahan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas XI SMA, mengingat novel ini mengandung aspek-aspek yang berhubungan dengan pendidikan mengenai nilai-nilai sosial, dan diharapkan dapat digunakan sebagai media yang mengunggah pembaca pada umumnya untuk lebih tertarik pada kegiatan membaca khususnya membaca novel. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperbaiki segala perilaku dan tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Damono, Sapardji Djoko. 1979. *Sosiologi Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: CAPS.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Heru, Santosa Wijaya dan Sri Wahyuningtyas. 2009. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Purworejo: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Liye, Tere. 2013. *Negeri Di Ujung Tanduk*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kansius.

Slavin, Robbert E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.